

LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 36 /SEOJK.03/2017

TENTANG

TATA CARA PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN

PUBLIK DALAM KEGIATAN JASA KEUANGAN

DAFTAR ISI

Formulir 1.....	3
Formulir 2.....	6
Formulir 3.1.....	8
Formulir 3.2.....	11
Formulir 3.3.....	12
Formulir 3.4.....	15
Formulir 4.....	16
Formulir 5.....	18
Formulir 6.1.....	20
Formulir 6.2.....	22
Formulir 7.1.....	24
Formulir 7.2.....	26
Formulir 7.3.....	28
Formulir 7.4.....	29
Formulir 7.5.....	31
Formulir 8.....	33
Formulir 9.....	36

Formulir 1.

(Kota), (tanggal, bulan, tahun)

Nomor :

Lampiran :

Yth. Kepala Departemen Pengawasan terkait*) atau Kepala Kantor Regional atau Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan setempat sesuai dengan wilayah tempat kedudukan kantor pusat bank

Perihal : Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada

Dengan ini dilaporkan bahwa berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal..., telah dilakukan penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada untuk tahun buku sebagai berikut:

1. Akuntan Publik

- a. Nama :
- b. Nomor Registrasi AP dari Menteri Keuangan :
- c. Nomor Surat Tanda Terdaftar :
- d. Tahun Penugasan :

2. Kantor Akuntan Publik

- a. Nama :
- b. Nomor Surat Tanda Terdaftar :

Untuk melengkapi laporan ini, terlampir kami sampaikan:

- 1. Dokumen penunjukan AP dan/atau KAP antara lain Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham atau Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Perjanjian Kerja antara Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan dengan KAP; dan
- 2. Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan AP dan/atau KAP.

Demikian agar maklum.

Ttd^{1**})

(.....)

Keterangan:

*) sesuai dengan jenis lembaga sektor jasa keuangan

**)ditandatangani oleh Direksi Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan

Tembusan:

1. Bagi bank: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
2. Bagi Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan di sektor Pasar Modal: Direktorat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
3. Bagi Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan di sektor IKNB: Direktorat Jasa Penunjang IKNB

Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik

Sehubungan dengan rencana penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi, kami merekomendasikan penggunaan jasa dari AP dan KAP

Adapun pertimbangan dalam rekomendasi terhadap AP dan KAP dimaksud sebagai berikut:

1. Independensi AP, KAP, dan Orang Dalam KAP
.....
 2. Ruang lingkup audit
.....
 3. Imbalan jasa audit
.....
 4. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP
.....
 5. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP
.....
 6. Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP
.....
 7. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang
.....
 8. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya (apabila ada)
..... ; dan
 9. Hal lainnya
.....
- Demikian agar maklum.

Ttd*)

(.....)

Keterangan:

- *) ditandatangani oleh Komite Audit Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan. Dalam hal Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan tidak diwajibkan memiliki Komite Audit, rekomendasi penunjukan AP dan/atau KAP dilaksanakan oleh dewan komisaris, dewan pengawas, atau pihak yang melakukan fungsi pengawasan sebagaimana dilakukan oleh dewan komisaris.

Formulir 2.

(Kota), (tanggal, bulan, tahun)

Nomor :

Lampiran :

Yth. Kepala Departemen Pengawasan terkait^{*)} atau Kepala Kantor Regional atau Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan setempat sesuai dengan wilayah tempat kedudukan kantor pusat bank

Perihal : Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan

Sehubungan dengan pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh, dengan ini disampaikan laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa dari Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagaimana terlampir.

Demikian agar maklum.

Ttd^{**)}

(.....)

Keterangan:

*) sesuai dengan jenis lembaga sektor jasa keuangan

**) ditandatangani oleh Direksi Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan

Laporan Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas
Informasi Keuangan Historis Tahunan
oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik

Sehubungan dengan pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh, kami telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa dimaksud. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku

....

....

2. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan

....

....

3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik

....

....

4. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP

....

....; dan

5. Hal lainnya

....

....

Demikian agar maklum.

Ttd*)

(.....)

Keterangan:

- *) ditandatangani oleh Komite Audit Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan. Dalam hal Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan tidak diwajibkan memiliki Komite Audit, evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dilaksanakan oleh dewan komisaris, dewan pengawas, atau pihak yang melakukan fungsi pengawasan sebagaimana dilakukan oleh dewan komisaris.

Formulir 3.1.

Nomor : (Kota), (tanggal, bulan, tahun)
Lampiran :

Yth. Otoritas Jasa Keuangan
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perihal : Permohonan Pendaftaran Akuntan Publik yang Memberikan
Jasa bagi Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan

Dengan ini saya mengajukan permohonan persetujuan pendaftaran sebagai Akuntan Publik (AP) yang memberikan jasa bagi Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan di sektor Perbankan/Pasar Modal/IKNB*). Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya sampaikan data sebagai berikut:

1. Data Pemohon

- a. Nama :
- b. Alamat tempat tinggal :
.....
(Nama jalan & nomor)
(Kota)
(Kode Pos)
- c. Nomor telepon & faksimili : (Nomor telepon)
(Nomor faksimili)
- d. Alamat *e-mail* :
- e. Nomor Pokok Wajib Pajak : □□.□□□.□□□.□-□□□.□□□
- f. Nomor Kartu Tanda Penduduk :
- g. Kedudukan di Kantor Akuntan Publik :
- h. Nomor Registrasi Akuntan Publik
dari Menteri Keuangan :
- i. Nomor Surat Izin dari Menteri Keuangan :
- j. Tanggal Surat Izin dari Menteri Keuangan:
- k. Tanggal akhir berlaku Izin dari Menteri
Keuangan :
- l. Nomor Keanggotaan IAPI :
- m. Tanggal Keanggotaan IAPI :

n. Ijazah pendidikan formal di bidang akuntansi

- 1) Sarjana/Jurusan :
- 2) Universitas :
- 3) Tanggal ijazah :

2. Data Kantor Akuntan Publik (KAP)

- a. Nama KAP (Kantor Pusat) :
- b. Alamat KAP :
.....
(Nama jalan & nomor)
.....
(Kota & Kode Pos)
- c. Alamat Cabang KAP :
- d. Nomor Surat Tanda Terdaftar KAP di
Otoritas Jasa Keuangan :
(Jika KAP sudah Terdaftar di OJK)

Melengkapi permohonan ini, saya lampirkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- 1. Fotokopi izin Akuntan Publik yang masih berlaku dari Menteri Keuangan;
- 2. Daftar riwayat hidup terbaru yang ditandatangani di atas meterai yang cukup;
- 3. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk yang masih berlaku;
- 4. Pas foto berwarna terbaru dengan ukuran 4x6 cm;
- 5. Fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak;
- 6. Fotokopi sertifikat program sertifikasi sektor Perbankan/Pasar Modal/IKNB*) yang diperoleh dalam 2 (dua) tahun terakhir;
- 7. Fotokopi sertifikat program sertifikasi akuntansi syariah yang diperoleh dalam 2 (dua) tahun terakhir (khusus bagi AP yang akan memberikan jasa kepada BUS dan BPRS);
- 8. Fotokopi perjanjian kerjasama yang disahkan oleh notaris mengenai AP sebagai Rekan pada KAP persekutuan atau izin sebagai KAP berbadan usaha perseorangan dari Menteri Keuangan;
- 9. Surat pernyataan dengan meterai cukup yang terdapat pada Formulir 3.2.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa data dan informasi yang saya sampaikan adalah benar adanya dan apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari, saya bersedia untuk bertanggung jawab.

Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

meterai

.....

(Nama Lengkap)

Keterangan:

*) ditulis sesuai dengan sektor jasa yang dipilih

Formulir 3.2.

SURAT PERNYATAAN AKUNTAN PUBLIK
DALAM RANGKA PENDAFTARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Nomor Registrasi Akuntan Publik

dari Menteri Keuangan :

Tempat lahir :

Tanggal lahir :

Alamat tempat tinggal :

.....

(Nama jalan & nomor)

.....

(Kota & Kode Pos)

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. tidak pernah dikenakan sanksi administratif berupa pembatalan Surat Tanda Terdaftar dari Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas sebelumnya;
2. tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan/atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di bidang keuangan serta tidak tercantum dalam daftar kredit atau pembiayaan macet; dan
3. tidak memiliki rangkap jabatan, yaitu:
 - a. tidak bekerja pada Kantor Akuntan Publik lain atau profesi penunjang lain dalam kegiatan jasa keuangan yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; dan/atau
 - b. tidak bekerja pada perusahaan klien maupun kelompok usaha dari klien yang laporan keuangannya akan dikonsolidasikan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila pernyataan/informasi di atas terbukti tidak benar dan/atau terdapat kekeliruan, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(Kota), (tanggal, bulan, tahun)

meterai

.....

(Nama Lengkap)

Formulir 3.3.

(Kota), (tanggal, bulan, tahun)

Nomor :

Lampiran :

Yth. Otoritas Jasa Keuangan

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perihal : Permohonan Persetujuan Pendaftaran Kantor Akuntan Publik yang Memberikan Jasa bagi Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan

Dengan ini saya selaku pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik (KAP) “ABC” mengajukan permohonan persetujuan pendaftaran sebagai KAP yang akan memberikan jasa bagi Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya sampaikan data sebagai berikut:

1. Nama KAP

:

.....
2. Alamat KAP (Kantor Pusat)

:

.....

.....

(Nama jalan & nomor)

(Kota)

(Kode Pos)
3. Nomor telepon & faksimili

:

(Nomor telepon)

(Nomor faksimili)
4. Alamat *e-mail/ website*

:

.....
5. Nomor Pokok Wajib Pajak

:

□□.□□□.□□□.□-□□□.□□□
6. Nomor Izin Usaha KAP dari Menteri Keuangan

:

.....
7. Tanggal Izin Usaha dari Menteri Keuangan

:

.....
8. Susunan Rekan dalam KAP

:

a. Nama Pimpinan KAP

:

.....

b. Nama Rekan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

:

1.

2.

3. dst.

- c. Nama Rekan yang tidak terdaftar
di Otoritas Jasa Keuangan : 1.
2.
3. dst.
- d. Jumlah tenaga profesi dalam KAP
1) D-3 : orang
2) S-1 : orang
3) lainnya : orang
9. Daftar cabang KAP serta Nomor dan
tanggal Izin pembukaan cabang KAP
dari Menteri Keuangan (apabila ada) : 1. (Nama Cabang)
(Nomor izin Cabang).....
(Tanggal izin Cabang).....
2.
3. dst.
10. Kerjasama dengan KAP lain (apabila ada)
a. Nama Akuntan Publik :
b. Nama KAP :
c. Jangka waktu :
11. Kerjasama/afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) (apabila
ada)
a. Nama KAPA :
b. Jangka waktu :
c. Nomor surat persetujuan dari
Menteri Keuangan :
d. Tanggal surat persetujuan dari
Menteri Keuangan :
12. Kerjasama/afiliasi dengan Organisasi Audit Asing (OAA) (apabila ada)
a. Nama OAA :
b. Jangka waktu :
c. Nomor surat persetujuan dari
Menteri Keuangan :
d. Tanggal surat persetujuan dari
Menteri Keuangan :

Melengkapi permohonan ini, saya lampirkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

1. Fotokopi izin usaha KAP yang berlaku dari Menteri Keuangan;
2. Fotokopi akta pendirian KAP beserta perubahan terakhirnya;

3. Fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak;
4. Fotokopi surat perjanjian kerjasama dengan KAP lain;
5. Fotokopi perjanjian kerjasama yang disahkan oleh notaris bagi KAP yang berbentuk persekutuan;
6. Fotokopi izin pendirian cabang KAP dari Menteri Keuangan bagi KAP yang mempunyai cabang;
7. Fotokopi surat persetujuan dari Menteri Keuangan mengenai pencantuman nama KAPA atau OAA, apabila KAP bekerjasama dengan KAPA atau OAA; dan
8. Surat pernyataan dengan meterai cukup yang terdapat pada Formulir 3.4.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa data dan informasi yang saya sampaikan adalah benar adanya dan apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari, saya bersedia untuk bertanggung jawab.

Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

meterai

.....
(Nama Lengkap Pimpinan Rekan)

Formulir 3.4.

SURAT PERNYATAAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DALAM RANGKA PENDAFTARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat lahir :
Tanggal lahir :
Alamat tempat tinggal :
.....
(Nama jalan & nomor)
.....
(Kota & Kode Pos)

Nama Kantor Akuntan
Publik (KAP) :
Nomor Izin usaha KAP
dari Menteri Keuangan :
Alamat KAP :
Jabatan :

Dengan ini menyatakan bahwa KAP “ABC”:

1. tidak pernah dikenakan sanksi administratif berupa pembatalan Surat Tanda Terdaftar dari Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas sebelumnya; dan
2. tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan/atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di bidang keuangan serta tidak tercantum dalam daftar kredit atau pembiayaan macet.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila pernyataan/informasi di atas terbukti tidak benar dan/atau terdapat kekeliruan, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(Kota), (tanggal, bulan, tahun)

meterai

.....

(Nama Lengkap Pimpinan Rekan)

Formulir 4.

(Kota), (tanggal, bulan, tahun)

Nomor :

Lampiran :

Yth. Otoritas Jasa Keuangan

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perihal : Permohonan Penambahan Ruang Lingkup Pemberian Jasa Akuntan Publik pada Sektor Perbankan/Pasar Modal/IKNB*)

Dengan ini saya selaku Akuntan Publik (AP) yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan mengajukan permohonan penambahan ruang lingkup pemberian jasa pada sektor Perbankan/Pasar Modal/IKNB*). Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya sampaikan data sebagai berikut:

- 1. Nama :
- 2. Alamat tempat tinggal :
.....
(Nama jalan & nomor)
(Kota)
(Kode Pos)
- 3. Nomor Pokok Wajib Pajak : □□.□□□.□□□.□-□□□.□□□
- 4. Nomor Kartu Tanda Penduduk :
- 5. Nomor Registrasi AP
dari Menteri Keuangan :
- 6. Nomor Surat Tanda Terdaftar AP di
Otoritas Jasa Keuangan :

Melengkapi permohonan ini, saya lampirkan dokumen yaitu fotokopi sertifikat dari program sertifikasi sektor Perbankan/Pasar Modal/IKNB*).

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa data dan informasi yang saya sampaikan adalah benar adanya dan apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari, saya bersedia untuk bertanggung jawab.

Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

meterai

.....

(Nama Lengkap)

Keterangan:

*) dituliskan sesuai sektor jasa keuangan yang akan ditambahkan

Formulir 5.

(Kota), (tanggal, bulan, tahun)

Nomor :

Lampiran :

Yth.Otoritas Jasa Keuangan

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perihal : Permohonan Penghentian Pemberian Jasa Akuntan Publik untuk Sementara Waktu

Dengan ini saya mengajukan permohonan persetujuan penghentian pemberian jasa kepada Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan untuk sementara waktu. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya sampaikan data sebagai berikut:

- 1. Nama :
- 2. Alamat tempat tinggal :
.....
(Nama jalan & nomor)
.....
(Kota)
(Kode Pos)
- 3. Nomor Pokok Wajib Pajak : □□.□□□.□□□.□-□□□.□□□
- 4. Nomor Kartu Tanda Penduduk :
- 5. Nomor Registrasi Akuntan Publik (AP) dari Menteri Keuangan :
- 6. Nomor Surat Tanda Terdaftar AP di Otoritas Jasa Keuangan :
- 7. Jangka waktu yang dimohonkan :(tahun)(bulan)
Tanggal mulai yang dimohonkan :
Tanggal berakhir yang dimohonkan :
- 8. Alamat lengkap selama menjalani penghentian pemberian jasa :
.....
(Nama jalan & nomor)
.....
(Kota)
(Kode Pos)
- 9. Alasan penghentian pemberian jasa :

Melengkapi permohonan ini, saya lampirkan dokumen yaitu surat rekomendasi dari Kantor Akuntan Publik dan surat pernyataan bahwa saya tidak sedang memberikan jasa kepada Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa data dan informasi yang saya sampaikan adalah benar adanya dan apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari, saya bersedia untuk bertanggung jawab.

Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

meterai

.....
(Nama Lengkap)

Formulir 6.1.

(Kota), (tanggal, bulan, tahun)

Nomor :

Lampiran :

Yth. Otoritas Jasa Keuangan
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perihal : Permohonan Persetujuan Pengaktifan Kembali dari Daftar Akuntan
Publik Tidak Aktif Sementara Waktu

Dengan ini saya mengajukan permohonan pengaktifan kembali dari daftar Akuntan Publik (AP) tidak aktif sementara waktu. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya sampaikan data sebagai berikut:

- 1. Nama :
- 2. Alamat tempat tinggal :
.....
(Nama jalan & nomor)
(Kota)
(Kode Pos)
- 3. Nomor Pokok Wajib Pajak : □□.□□□.□□□.□-□□□.□□□
- 4. Nomor Kartu Tanda Penduduk :
- 5. Nomor Registrasi AP
dari Menteri Keuangan :
- 6. Nomor Surat Tanda Terdaftar AP di
Otoritas Jasa Keuangan :
- 7. Tanggal berakhir penghentian jasa :
- 8. Nomor Surat Persetujuan
Penghentian Sementara dari
Otoritas Jasa Keuangan :

Melengkapi permohonan ini, saya lampirkan dokumen yaitu fotokopi sertifikat Pendidikan Profesional Berkelanjutan sebanyak jumlah Satuan Kredit Pendidikan Profesional Berkelanjutan yang diwajibkan dan informasi perubahan data diri (jika ada).

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa data dan informasi yang saya sampaikan adalah benar adanya dan apabila terdapat kekeliruan pada kemudian hari, saya bersedia untuk bertanggung jawab.

Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

meterai

.....
(Nama Lengkap)

Formulir 6.2.

Nomor : (Kota), (tanggal, bulan, tahun)
Lampiran :

Yth. Otoritas Jasa Keuangan
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perihal : Permohonan Persetujuan Pengaktifan Kembali dari Daftar Kantor
Akuntan Publik Tidak Aktif Sementara Waktu

Dengan ini saya selaku pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik (KAP) “ABC” mengajukan permohonan pengaktifan kembali dari daftar KAP tidak aktif sementara waktu. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya sampaikan data sebagai berikut:

- 1. Nama KAP :
- 2. Alamat KAP :
.....
(Nama jalan & nomor)
.....
(Kota)
(Kode Pos)
- 3. Nomor Izin Usaha KAP
dari Menteri Keuangan :
- 4. Tanggal Izin Usaha
dari Menteri Keuangan :
- 5. Nomor Surat Tanda Terdaftar KAP
di Otoritas Jasa Keuangan :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa data dan informasi yang saya sampaikan adalah benar adanya dan apabila terdapat kekeliruan pada kemudian hari, saya bersedia untuk bertanggung jawab.

Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

meterai

.....
(Nama Lengkap Pimpinan Rekan)

Formulir 7.1.

(Kota), (tanggal, bulan, tahun)

Nomor :

Lampiran :

Yth. Otoritas Jasa Keuangan
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perihal : Permohonan Pengunduran Diri Akuntan Publik

Dengan ini saya mengajukan permohonan persetujuan pengunduran diri sebagai Akuntan Publik (AP) yang memberikan jasa kepada Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya sampaikan data sebagai berikut:

- 1. Nama :
- 2. Alamat tempat tinggal :
.....
(Nama jalan & nomor)
.....
(Kota)
(Kode Pos)
- 3. Nomor Pokok Wajib Pajak : □□.□□□.□□□.□-□□□.□□□
- 4. Nomor Kartu Tanda Penduduk :
- 5. Nomor Registrasi AP
dari Menteri Keuangan :
- 6. Nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD)
AP di Otoritas Jasa Keuangan : (Perbankan)*.....
(Pasar Modal)*
(IKNB)*
- 7. Alasan pengunduran diri :

Melengkapi permohonan ini, saya lampirkan dokumen yaitu surat keterangan dari Kantor Akuntan Publik dan surat pernyataan bahwa AP tidak sedang memberikan jasa kepada Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa data dan informasi yang saya sampaikan adalah benar adanya dan apabila terdapat kekeliruan pada kemudian hari, saya bersedia untuk bertanggung jawab.

Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

meterai

.....
(Nama Lengkap)

Keterangan:

*) sesuai dengan STTD yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan

Formulir 7.2.

SURAT KETERANGAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DALAM RANGKA PENGUNDURAN DIRI AKUNTAN PUBLIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama :

2. Tempat/Tanggal lahir :,.....

3. Alamat tempat tinggal :
.....
(Nama jalan & nomor)
.....
(Kota & Kode Pos)

4. Alamat KAP (Kantor Pusat) :
(Nama jalan & nomor)
.....
(Kota)
.....
(Kode Pos)

5. Nomor Izin Usaha KAP
dari Menteri Keuangan :

6. Tanggal Izin Usaha
dari Menteri Keuangan :

7. Nomor Surat Tanda Terdaftar KAP di
Otoritas Jasa Keuangan :

Selaku Pimpinan Rekan dari KAP “ABC” dengan ini menyatakan bahwa AP atas nama Nomor Registrasi Akuntan Publik dari Menteri Keuangan :

1. tidak sedang memberikan jasa kepada Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan; dan

2. tidak sedang dalam masa pengenaan sanksi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila pernyataan/informasi di atas terbukti tidak benar dan/atau terdapat kekeliruan, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(Kota), (tanggal, bulan, tahun)

Pimpinan Rekan

meterai

.....
(Nama Lengkap Pimpinan Rekan)

Formulir 7.3.

SURAT PERNYATAAN AKUNTAN PUBLIK
DALAM RANGKA PENGUNDURAN DIRI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1. Nama :
- 2. Nomor Registrasi Akuntan Publik
dari Menteri Keuangan :
- 3. Tempat lahir :
- 4. Tanggal lahir :
- 5. Alamat tempat tinggal :
.....
(Nama jalan & nomor)
.....
(Kota & Kode Pos)

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak sedang memberikan jasa kepada Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan.
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila pernyataan/informasi di atas terbukti tidak benar dan/atau terdapat kekeliruan, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(Kota), (tanggal, bulan, tahun)

meterai

.....
(Nama Lengkap)

Formulir 7.4.

(Kota), (tanggal, bulan, tahun)

Nomor :
Lampiran :

Yth. Otoritas Jasa Keuangan
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perihal : Permohonan Persetujuan Pengunduran Diri Kantor Akuntan Publik

Dengan ini saya selaku pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik (KAP) “ABC” mengajukan pengunduran diri sebagai KAP yang memberikan jasa kepada Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya sampaikan data sebagai berikut:

- 1. Nama KAP :
- 2. Alamat KAP (Kantor Pusat) :
.....
(Nama jalan & nomor)
.....
(Kota)
(Kode Pos)
- 3. Nomor Izin Usaha KAP
dari Menteri Keuangan :
- 4. Tanggal Izin Usaha
dari Menteri Keuangan :
- 5. Nomor Surat Tanda Terdaftar KAP di
Otoritas Jasa Keuangan :
- 6. Rekan AP yang terdaftar di Otoritas : 1.
Jasa Keuangan 2.
- 7. Alasan pengunduran diri KAP :

Melengkapi permohonan ini, saya lampirkan dokumen yaitu surat pernyataan bahwa KAP telah menyelesaikan perikatan dengan Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan dan tidak dalam masa pengenaan sanksi serta telah menyelesaikan kewajiban kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa data dan informasi yang saya sampaikan adalah benar adanya dan apabila terdapat kekeliruan pada kemudian hari, saya bersedia untuk bertanggung jawab.

Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,
Pimpinan Rekan

meterai

.....
(Nama Lengkap)

Formulir 7.5.

SURAT PERNYATAAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DALAM RANGKA PENGUNDURAN DIRI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1. Nama :
- 2. Tempat lahir :
- 3. Tanggal lahir :
- 4. Alamat tempat tinggal :
.....
(Nama jalan & nomor)
.....
(Kota & Kode Pos)
- 5. Alamat KAP (Kantor Pusat) :
(Nama jalan & nomor)
.....
(Kota)
.....
(Kode Pos)
- 6. Nomor Izin Usaha KAP
dari Menteri Keuangan :
- 7. Tanggal Izin Usaha
dari Menteri Keuangan :
- 8. Nomor Surat Tanda Terdaftar
KAP di Otoritas Jasa Keuangan :

Selaku pimpinan rekan dari KAP “ABC” dengan ini menyatakan bahwa KAP:

- 1. tidak sedang memberikan jasa kepada Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan;
- 2. tidak sedang dalam masa pengenaan sanksi; dan
- 3. tidak memiliki kerjasama dengan Kantor Akuntan Publik lain yang hanya memiliki 1 (satu) Rekan Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (5) huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila pernyataan/informasi di atas terbukti tidak benar dan/atau terdapat kekeliruan, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(Kota), (tanggal, bulan, tahun)

Pimpinan Rekan

meterai

.....

(Nama Lengkap Pimpinan Rekan)

Nama Kantor Akuntan Publik : KAP “ABC” _____
 Nomor Surat Tanda Terdaftar KAP : _____

[illegible]

Dengan ini saya selaku pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik (KAP) “ABC” menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data dan informasi yang saya laporkan dalam Laporan Kegiatan Pemberian Jasa Kantor Akuntan Publik Bidang Jasa Asurans dan Non Asurans untuk periode tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Apabila pada kemudian hari diketahui bahwa data dan informasi yang saya laporkan tersebut dan pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(Kota), (tanggal, bulan, tahun)

Pimpinan Rekan

meterai

.....

(Nama Lengkap)

Keterangan:

- *) nama klien adalah nama pemberi penugasan.
- **) keterangan klien adalah pihak yang telah memperoleh izin, persetujuan, dan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan, seperti Bank Umum, Bank Umum Syariah, BPR, BPRS, Emiten, Perusahaan Efek, Reksadana, Perusahaan Asuransi, Lembaga Pembiayaan, dll.
- ***) periode laporan adalah periode laporan yang menjadi objek audit, reviu, atau asurans lainnya.
- ****) jenis jasa yaitu jenis pemberian jasa yang diberikan oleh KAP kepada Klien sebagaimana yang tercantum dalam ketentuan pada Industri Jasa Keuangan.
- *****) opini wajib diisi untuk penugasan audit atas informasi keuangan historis.
- *****) anggota tim audit adalah setiap pihak yang terlibat langsung dalam pemberian jasa kepada Pihak yang Melaksanakan Jasa Keuangan.

Formulir 9.

(Kota), (tanggal, bulan, tahun)

Nomor :

Lampiran :

Yth. Kepala Departemen Pengawasan terkait*) atau Kepala Kantor Regional atau Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan setempat sesuai dengan wilayah tempat kedudukan kantor pusat bank

Perihal : Laporan Pelanggaran Signifikan atau Kondisi yang Membahayakan (nama Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan)

Bersama ini disampaikan bahwa dalam pelaksanaan pemeriksaan (audit) atas (nama Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan) pada tanggal kami menemukan hal-hal yang menurut hemat kami harus dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut:

1.

2.

dengan bukti pendukung terlampir.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut, dapat dihubungi (nama) di alamat Kantor Akuntan Publik dengan nomor telepon

Nama Kantor Akuntan Publik

(.....)

Nama Akuntan Publik

Keterangan:

*) sesuai dengan jenis lembaga sektor jasa keuangan

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 11 Juli 2017

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN,
OTORITAS JASA KEUANGAN

ttd

NELSON TAMPUBOLON

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum 1
Departemen Hukum

ttd

Yuliana